

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini pendidikan sudah menjadi prioritas utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia, karena sadar akan pentingnya pendidikan meskipun masih ada beberapa masyarakat yang mengesampingkan pendidikan dengan alasan keterbatasannya biaya pendidikan. Sekolah pada jenjang SMP di beberapa daerah di Indonesia telah diberlakukan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan 'SPP' secara gratis bagi SMP negeri sesuai anggaran daerah masing-masing. Tetapi perlakuan yang berbeda bagi lembaga SMP swasta, tentunya diberlakukan pembayaran SPP bagi siswa yang bersekolah.

Dalam setiap aktivitas ekonomi, baik perusahaan pada penjualan maupun lembaga sekolah pada bidang jasa ada yang dinamakan pendapatan. Pendapatan sebagai unsur untuk pembentukan laba, yang dapat diukur secara wajar sesuai prinsip pengakuan pendapatan. Sedangkan laba dapat digunakan untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mengelola keuangan sekolah tersebut. Adanya perbedaan kondisi pendapatan masyarakat yang masih menengah, maka lembaga sekolah menggunakan pembayaran dengan sistem angsuran (kredit), sehingga perlu penyelenggaraan pencatatan piutang pengakuan pendapatan.

Penggunaan metode pengakuan pendapatan yang kurang sesuai akan mengakibatkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan dan jasa yang diberikan secara tunai mempunyai masalah yang berbeda dengan jasa secara angsuran pada masalah pengakuan pendapatan. Dengan menetapkan pendapatan pada jasa secara tunai tidaklah sama dengan menetapkan pendapatan secara angsuran, karena seharusnya terdapat beban bunga yang pada umumnya dibebankan kepada konsumen atau pembayar jasa. Sehingga metode pengakuan pendapatan yang sesuai dapat diharapkan per pendapatan tercantum dalam laporan-laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengakuan pendapatan dalam bidang jasa pendidik akan berpengaruh terhadap hasil operasi lembaga pendidikan dalam satu periode yang bisa dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam informasi tersebut. Mengingat pentingnya dalam pengakuan pendapatan, maka pengakuan pendapatan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah "Analisis Pengakuan Pendapatan pada SMP Kartini Surabaya". Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23, yaitu mengenai aktifitas penjualan dan pembelian yang menghasilkan arus kas masuk untuk selanjutnya diakui sebagai pendapatan.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis Pengakuan Pendapatan Jasa di SMP Kartini Surabaya.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian :

a. Bagi lembaga sekolahan

Dapat menjadi saran dan masukan bagi lembaga sekolahan dalam pencatatan pengakuan pendapatan yang sesuai PSAK No. 23.

b. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai pengakuan pendapatan jasa yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23.

c. Bagi pembaca

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta digunakan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.